

SKRIPSI

**PENGARUH CAR, ROA, DAN LDR TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2022**



Disusun Oleh :

Geby Tri Agustin

1923210037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Genap Tahun 2022/2023

**PENGARUH CAR, ROA, DAN LDR TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2022**

Geby Tri Agustin

1923210037

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022. Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif karena informasi data diperoleh dari situs web www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan dari periode 2017 sampai dengan 2022 dan situs resmi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2022 yang berjumlah 47 bank. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang berjumlah 27 bank. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat uji SPSS. Hasil, penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel LDR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: CAR, ROA, LDR, HARGA SAHAM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi di Bursa Efek merupakan jenis investasi yang cukup beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar, sehingga investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan tentang dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Informasi yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham yang akan dibeli, dan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih strategi untuk memilih perusahaan yang dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan bergerak semakin turun (Anastasia, 2019).

(Anastasia, 2019). Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik

maka nilai perusahaan akan tinggi. Pada bursa efek hal seperti itu akan di respon oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Meskipun demikian saham yang memiliki kinerja baik sekalipun, harganya bisa saja turun karena keadaan pasar. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan bergerak semakin turun (Halim, 2021).

Harga saham pada sektor perbankan cenderung mengalami penurunan, bahkan ada beberapa saham yang tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sama sekali, dalam artian harga sahamnya tetap pada kondisi harga yang sama, tidak menunjukkan pertumbuhan sama sekali. Kondisi lain memperlihatkan adanya ketidakselarasan antara rasio keuangan dengan harga saham pada sektor perbankan. Rasio keuangan yang mengalami pertumbuhan tidak selalu menunjukkan pertumbuhan harga saham begitu juga sebaliknya, namun demikian keseluruhan dari tahun ketahun harga saham perusahaan perbankan mengalami peningkatan, kondisi ini diakibatkan dari besarnya ekspansi kredit yang disalurkan perbankan serta upaya-upaya pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menempuh berbagai kebijakan untuk melonggarkan tekanan likuiditas dan memelihara stabilitas keuangan seperti penempatan dana pemerintah pada bank-bank tertentu, perpanjangan tenor fasilitas likuiditas (repo) Bank Indonesia, pelonggaran ketentuan GWM (Giro Wajib Minimum) dan menaikkan jumlah besaran dana yang dijamin oleh LPS

menjadi 2 milyar (sumber : www.bi.co.id). Kinerja sektor keuangan domestik ditengah krisis global Bank Indonesia yang akhirnya dapat memulihkan kembali kepercayaan masyarakat kepada perbankan, sehingga membuat nilai saham menjadi terdongkrak, namun demikian terjadi penurunan pada nilai perubahan harga saham yang lebih dikarenakan masih lemahnya pertumbuhan perbankan akibat dampak krisis ekonomi yang terjadi.

Fenomena ini terjadi pada Bank Of India Indonesia misalnya, pada tahun 2018 nilai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Of India Indonesia sebesar 33,27% kemudian ditahun 2019 turun menjadi 32,90% dan di tahun 2020 turun kembali sebesar 26,91%, namun harga saham tetap stagnan tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, posisi sahamnya tetap berada pada level Rp 600. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio jumlah *equity* yang diklasifikasikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang operasi perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka menunjukkan hasil yang kurang baik sehingga dapat menurunkan harga saham. Menurut teori harga saham yang telah dijelaskan sebelumnya, harga saham seharusnya mengalami penurunan, akan tetapi kenyataannya harga saham tetap berada pada posisi harga yang sama (Halim, 2021).

Terjadinya fluktuasi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan yang disebabkan oleh dampak krisis yang terjadi dan nilai ekspansi kredit yang begitu besar serta ditambah dengan pertumbuhan yang masih berjalan

melambat, namun demikian nilai perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan adanya perbaikan.

Kondisi lain terjadi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu mengalami penurunan nilai rasio *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2017-2021, berturut-turut dari sebesar 4,20% menjadi 2,79% dan akhirnya menjadi 2,53%, hal ini tidak diikuti dengan penurunan harga saham, bahkan harga saham mengalami kenaikan yang amat sangat tajam dari Rp 1.200 menjadi Rp 3.900, dan pada tahun 2020 menjadi Rp 13.200. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba diukur dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen untuk memperoleh profitabilitas dan manajerial secara *overall*. Menurut teori, seharusnya harga saham pun ikut mengalami penurunan, seiring dengan turunnya rasio *Return On Assets* pada suatu bank.

Menurunnya kinerja perbankan di tahun 2020 yang lebih dikarenakan pengaruh likuiditas dengan meningkatnya nilai kredit yang didominasi oleh kredit investasi disektor energi dan komoditas dan tidak dibarengi dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK), serta diperparah oleh jatuhnya harga komoditas dipasar internasional yang pada akhirnya meningkatkan risiko kredit, akibatnya terjadi penurunan disisi rentabilitas terutama terhadap *Return On Assets* (ROA) dan fungsi intermediasi juga menjadi menurun. Kondisi tersebut menunjukkan terjadi penurunan keuntungan yang tercermin pada nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2018 yang menunjukkan

penurunan yang begitu dalam dan sempat mengalami kenaikan di tahun 2019 kemudian terjadi kembali penurunan di tahun berikutnya, namun demikian terdapat peningkatan perubahan nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020.

Fenomena lain terjadi pada Bank Mayapada, pada tahun 2019 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perusahaan perbankan tersebut sebesar 100,22% dan pada tahun 2020 turun menjadi 83,77%. Akan tetapi, harga saham tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Harga saham Bank Mayapada periode tahun 2019-2020 tetap konstan berada pada posisi Rp. 1.670. Kemudian di tahun 2021, rasio LDR nya turun menjadi 78,38%, akan tetapi harga saham bukannya naik, faktanya malah turun menjadi Rp.1.330. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, semakin rendah rasio LDR berarti semakin tinggi likuiditas sebuah bank sehingga harga saham pun dipastikan dapat mengalami kenaikan, dan dipastikan juga tingkat *return* saham pun akan tinggi.

Terjadinya fluktuasi nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan akibat dari terjadinya peningkatan nilai kredit yang tidak dibarengi dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK), namun untuk nilai rata-rata perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan mengalami penurunan ditahun 2021.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan suatu upaya untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Ukuran yang lazim dipakai dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan dinyatakan dalam rasio finansial. Pada industri

perbankan, rasio finansial yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank, seperti telah ditetapkan dalam surat peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian kesehatan bank, adalah rasio yang menggambarkan kondisi *Capital, Assets, Management, Earning Likuidity dan Sensitivity to Market Risk* yang dikenal dengan rasio CAMELS.

Penulis dalam penelitian ini, ingin menganalisis manfaat rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan yang berpengaruh terhadap harga saham, yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi saham-saham perbankan. Rasio-rasio yang umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode CAMELS yang terdiri dari unsur *Capital* yang diprosikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Assets* yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Management, Earnings* yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), likuiditas yang diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Sensitivity to Market Risk* merupakan standar Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan bank, akan tetapi pada penelitian ini, penulis hanya menilai tiga dari enam rasio yang ada di metode CAMELS yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), hal ini dikarenakan dari berbagai penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*), baik yang dilakukan di Indonesia maupun diluar negeri, sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Sementara untuk aspek *management* penulis tidak menganalisis aspek ini karena data yang

bersangkutan bersifat kualitatif, sehingga akan sulit dalam memperoleh data dikarenakan aspek *management* diterapkan sesuai dengan karakteristik perusahaannya itu sendiri, setiap perusahaan mempunyai karakteristik pengimplementasian aspek *management* yang berbeda-beda.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiyawati (2021) meneliti tentang “Pengaruh LDR, CAR, dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, LDR memiliki pengaruh sebesar 25,6 % sedangkan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

Munira dan Nurulrahmatia (2021) yang meneliti Pengaruh LDR Dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Atas dasar uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh CAR, ROA, dan LDR Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka penulis mengambil topik mengenai pengaruh CAR, ROA, dan LDR terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2022. Hal ini dikarenakan CAR, ROA, dan LDR akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1.6 Secara Teoritis

Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk pengembangan ilmu ekonomi akuntansi di bidang pasar modal serta manajemen keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan referensi sehingga dapat memberikan informasi secara teoritis serta empiris terhadap pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang berhubungan dengan CAR, ROA, dan LDR dan harga saham.

1.7 Secara Praktis

1.7.1 Bagi Investor

Sebagai sumber informasi mengenai beberapa hal yang menyangkut pengaruh-pengaruh secara signifikan terhadap harga saham di pasar modal sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan investasi di dalam menanamkan sahamnya di perusahaan *go public*.

1.7.2 Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perbankan dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas pada masa yang akan datang.

1.7.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang dalam penelitian tentang harga saham. Dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan pengertian kinerja keuangan bank, *CAMELS Ratio*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, saham dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

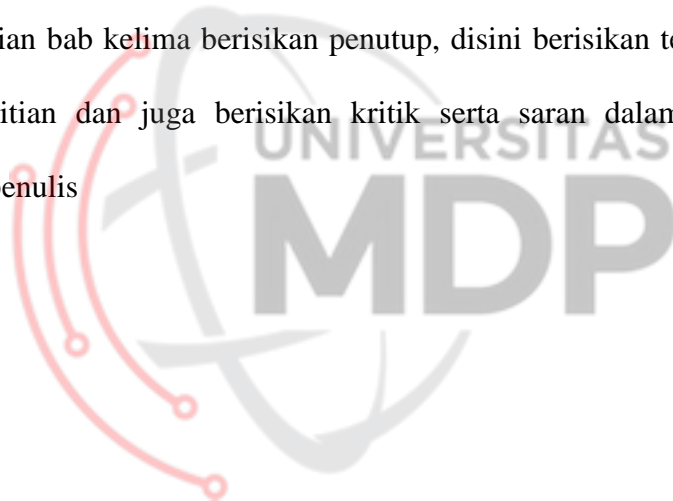
Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/ subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis terhadap data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bagian bab kelima berisikan penutup, disini berisikan tentang rangkuman hasil penelitian dan juga berisikan kritik serta saran dalam penelitian yang dilakukan penulis



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2020. *Pengaruh EPS, PER, DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI*. *Dinamika Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9 No.1. STIE Nasional Banjarmasin.
- Anastasia, 2019. *Analisis Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di BEI, Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 5 No. 2 Tahun 2019, FE-Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Arikunto, 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Astuti, 2021. *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi harga pasar saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal. Program Pasca Sarjana Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang*
- Bambang Riyanto, 2019. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE
- Halim, 2021. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Hanafi dan Halim, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP. AMP YKPN
- Hasibuan, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi. Aksara
- Horne dan Wachowicz, 2018. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Jogiyanto, 2018. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE
- Kasmir, 2019. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Luciana dan Winny, 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. Yogyakarta. BPFE
- Maghdalena, 2021. *Pengaruh CAR, ROA, LDR, RORA, BOPO, dan NPM, Terhadap Harga Saham*. *Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*

- Martono, 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. EKONISIA.
- Mulyono, 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Erlangga.
- Setiyawati, 2011. *Pengaruh LDR, CAR, dan ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal. Fakultas Ekonomi/Akuntansi, Universitas Esa Unggul
- Sudiyatno & Suroso, 2020. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sumarningsih, 2019. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Taswan, 2019. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Matematis*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Widoatmojo, 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah. Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS)*. Jakarta. Salemba Empat.